

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA KETERLAMBATAN BERBICARA (*SPEECH DELAY*) PADA ANAK

#### 1. Aspek Gambaran umum Speech delay

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Tanda –tanda anak speech delay		
Tidak merespon terhadap suara	Tidak menunjukkan reaksi terhadap rangsangan suara disekitarnya	Bagaimana respon saat dipanggil?
Adanya kumunduran atau lambat dalam perkembangan	Penurunan kemampuan dalam mencapai tahapan yang diharapkan Perkembangan fisik Perkembangan kognitif Perkembangan sosial dan emosional	Bagaimana perkembangan fisik? Bagaimana perkembangan kognitif? Bagaimana perkembangan sosial dan emosional?
Tidak memiliki ketertarikan untuk berkomunikasi	Tidak menunjukkan berusaha melakukan interaksi	Bagaimana interaksi sosial saat berkomunikasi?
Kesulitan untuk memahami perintah yang diberikan	Pemahaman perintah yang disampaikan	Bagaimana memahami intruksi yang diberikan?
Mengeluarkan kata-kata dengan kalimat yang tidak biasa	Kemampuan dalam mengabungkan sebuah kalimat	Bagaimana mengabungkan sebuah kalimat sederhana yang berarti?
Berbicara lebih lambat dari anak seusianya	Kemampuan kecepatan menangkap sebuah percakapan	Bagaimana menangkap sebuah percakapan ?
Perkataan yang sulit untuk dipahami	Menunjukkan ucapan kosa kata yang	Bagaimana mengucapkan kosa kata ?

	kurang jelas	
Kesulitan memahami kata orang dewasa	Memahami respon terhadap intruksi yang diberikan	Bagaimana respon subjek saat diberikan perintah oleh orang dewasa?
Kesulitan berteman, berkomunikasi. Dengan mengikuti permainan bersama orang lain	Adanya keterbatasan dalam keterampilan sosial	Bagaimana dengan keterampilan sosialnya?
Kesulitan dalam hal mata pelajaran mengeja bahasa, pelajaran matematika	Kemampuan anak dalam belajar	Bagaimana kemampuan pada membaca serta berhitung?

## 2. Faktor yang mempengaruhi Speech delay

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Intrinsik	Bawaan dari lahir	Bagaimana ketika melahirkan subjek?
Ekstrinsik	Stimulus yang dipelajari pada lingkungan	Bagaimana stimulus yang diberikan untuk subjek?
Motivasi rendah	Tidak ada dorongan, keinginan sudah dipenuhi	Bagaimana dorongan keinginan orang tua?
Model yang ditiru	Anak mengikuti pola bicara yang salah	Bagaimana dengan model bicara yang ditiru?
Kurang bimbingan	Tidak mendapat bimbingan yang cukup dalam bicara	Bagaimana bimbingan subjek untuk belajar berbicara?
Kurangnya model pada pengajaran bahasa	Tidak dapat mempunyai model pengajaran bahasa yang efektif	Bagaimana model pengajaran bahasa yang efektif
Kebiasaan anak menonton televisi/gadget	Cenderung menonton televisi/gadget tidak aktif bicara	Bagaimana kondisi subjek dengan kebiasaan menonton TV?
Kebiasaan anak bermain sendiri	Tidak mendapatkan kesempatan untuk berbicara dengan orang lain	Bagaimana subjek bermain sendiri?

kurangnya pengetahuan belum mengetahui huruf dan angka,	Tidak menunjukkan memahami huruf dan angka	Bagaimana subjek memahami Alfabet serta angka?
Pola asuh yang permisif	Pengasuhan terbebasnya sesuatu tanpa ada batasan	Bagaimana pola asuh subjek?

### 3. Upaya penanganan Speech delay

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Metode bercerita	Kemampuan anak dalam berbahasa mendorong untuk menceritakan.	Bagaimana kemampuan bahasa untuk menceritakan kembali kejadian yang terjadi?
Dukungan dalam bentuk berupa <i>reward</i> (hadiah) atau pujian	Menunjukkan dukungan berupa hadiah atau pujian	Bagaimana upaya dukungan yang diberikan?

## Lampiran 2 Checklist Hasil Observasi

### Checklist Hasil Observasi

Nama : Savila Dwi Arina Prasetya

Nim : 933317417

Judul : *Speech delay* Pada Anak Studi Kasus di Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Variabel	Ciri khas keterlambatan berbicara	Indikator	Y	T	Keterangan
Keterlambatan berbicara	Tidak merespon terhadap suara	Tidak menunjukkan tanggapan terhadap rangsangam suara disekitarnya	✓		-A dapat merespon saat dipanggil bila A tidak sedang bermain <i>gadget</i>  -A dapat merespon ketika sesuai dengan mood. Apabila mood A baik dengan mudah untuk merespon saat dipanggil namun sebaliknya saat A mood sedang tidak baik akan menghindari panggilan atau mengalihkan pandangan
		Tidak menoleh atau menunjukkan perhatian saat seseorang berbicara	✓		-A lebih cenderung memakai bahasa isyarat untuk merespons pertanyaan atau instruksi namun kadang memberikan respon meski berantakan, kalimat terbalik kurang jelas seperti kalimat “rambutan” menjadi “bubutan”
		Tidak memberikan respons non-verbal		✓	-A ditanya cenderung menjawab dengan bahasa isyarat apabila diberi instruksi A

		pada pertanyaan atau instruksi verbal			melaksanakan
		Ketidak mampuan untuk merespon suara-suara sekitar		✓	-A dapat merespon saat dipanggil bila A sedang tidak bermain <i>gadget</i>
		Tidak menunjukkan wajah terhadap percakapan interaksi verbal		✓	-Ekspresi wajah A tergantung kondisi dengan pemahaman, bilamana A dapat menangkap maksud percakapan maka A menunjukkan Ekspresi wajah sedih atau senang
		Tidak menunjukkan gerakan tubuh atau tanggapan lainnya terhadap percakapan interaksi verbal		✓	-A cenderung menggunakan bahasa isyarat untuk menanggapi percakapan namun tidak semua memakai bahasa isyarat
	Adanya kemunduran atau keterlambatan dalam perkembangan	Subjek mengalami keterlambatan bicara sejak usia dini dengan perkembangan bicara lambat dibandingkan anak seusianya	✓		-Amengalami keterlambatan bicara dimana teman-teman lainnya dapat mengucapkan 1-2 kalimat utuh dengan lancar seperti “rambutan” namun A belum bisa mengucapkan menjadi “bubutan” susu menjadi “cucus”, cokelat menjadi cokolelat.

		keterlambatan pada tahapan perkembangan yang diharapkan dari segi fisik	✓		-Fisik A sudah mencapai tahap perkembangan yang diharapkan seperti anak seusianya, A dapat berdiri, berlari, melompat.
		Keterlambatan pada pencapaian tahapan perkembangan dari segi kognitif		✓	-Kognitif A belum mencapai tahap perkembangan yang diharapkan. Anak seusainya sudah bisa menulis huruf abjad, mengenal angka, namun A belum mencapai pada tahap tersebut dari segi menulis masih kesulitan harus dibantu masih bisa mencoret tidak berbentuk, anak seusianya sudah bisa mengeja.
		Tidak mempunyai ketertarikan untuk berkomunikasi		✓	-A mempunyai ketertarikan untuk berkomunikasi dengan teman-temannya namun temannya takut untuk berteman karena A mudah bermain tangan dan mudah marah.
	Kesulitan dalam	Memahami	✓		-apabila diberi intruksi atau petunjuk oleh

	memahami perintah yang diberikan	instruksi atau petunjuk yang diberikan oleh orang lain di lingkungan sekitarnya			guru privat seperti “tulishlah huruf” A berusaha untuk melakukan walau belum bisa melakukan sesuai intruksi yang diberikan menulis dengan lancar.
		Memahami instruksi petunjuk yang diberikan oleh orang lain di kehidupan sehari-hari	✓		-apabil diberikan sebuah intruksi “tolong ambilkaan buku dimeja” A akan mengambilkan segera apabila moodnya sedang baik atau sedang tidak memegang <i>gadget</i> .
	Berbicara lebih lambat daripada anak seusianya	Kecepatan berbicara yang lebih lambat atau kurang cepat daripada anak-anak sebaya atau seusianya	✓		-Bicara A lebih lambat dari anak seusianya
	Perkataanya sulit dimengerti	Perkataan A sulit dimengerti karena adanya kemampuan bicara dan bahas yang terbatas dan cara menyampaikan isi pikirannya lebih sering menggunakan bahasa isyarat	✓		-perkataan A kadang sulit dipahami karena A cenderung mengatakan keinginnya menggunakan bahasa isyarat.

		daripada bahasa lisan.			
		Artikulasi yang tidak tepat	✓		-A kadang kesulitan untuk mengikuti ucapan yang dicontohkan, seperti contoh “telinga” menjadi “elinga”.
		Pengucapan yang tidak jelas	✓		-pengucapan A tidak jelas cenderung mengatakan keinginannya menggunakan bahasa isyarat
	Kesulitan memahami perkataan orang dewasa	Kesulitan menangkap makna kata-kata	✓		-A kesulitan untuk menangkap makna kata bil pengucapannya terlalu cepat
		Anak mungkin sering meminta penjelasan lebih lanjut terhadap apa yang dikatakan oleh orang dewasa	✓		-Apabila A kurang jelas dengan apa yang dikatakan oleh orang dewasa, A minta penjelasan terus menerus dari orang terdekatnya.
		Ekspresi fisik kebingungan	✓		-Ekpresi A terlihat kebingungan bila A diajak komunikasi namun tidak faham apa maksud dalam perkataan tersebut
	Kesulitan berteman bersosialisasi dan mengikuti permainan	Isolasi sosial	✓		-A lebih memilih bermain sendiri atau bermain dengan saudaranya sendiri daripada dengan teman seusianya
		Kesulitan membentuk pertemanan	✓		-A kesulitan membentuk pertemanan dengan teman seusianya, sebab tidak semusa teman A mengerti kondisi A dan

					A lebih cenderung sendiri dan tertarik pada sejenis hewan peliharaan.
		Keterbatasan dalam keterampilan sosial	✓		-A mempunyai keterbatasan dalam keterampilan dalam keterampilan sosial A tidak mengenal lebih luas tentang kondisi diluar rumah
		Kesulitan membaca ekspresi wajah	✓		-A belum mampu membaca ekspresi wajah seseorang, seperti contoh apabila teman A marah dengannya sebab tubuh A menyenggol sampai jatuh sedangkan A Tidak mengerti dan tidak merasakan tubuh temannya tersenggol
		Menanggapi secara tepat dalm situasi sosial		✓	-saat bermain dengan teman A belum bisa menanggapi dengan tepat apa yang diinginkan temannya pada saat bermain
		Kesulitan dalam berpartisipasi dalam permainan kelompok		✓	-apabila bergabung dengan permainan dengan berkelompok. A lebih cenderung tidak menghiraukan oleh temannya
	Kesulitan dalam belajar mengeja	Kesulitan dalam mengeja	✓		-A kesulitan dalam mengeja saat diberikan perintah dan lebih cenderung diam tidak menghiraukan

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara Subjek

Nama informan : Ibu A  
 Tanggal wawancara : 11 juni 2024  
 Tempat : Rumah subjek

Pertanyaan	Verbatim	Analisis
Mohon maaf ibu ijin mengganggu sebentar kita mulai saja ya, kalau A anak dari berapa saudara bu?	Iya mbak gak papa, punya 3 bersaudara 2 kakak laki-laki dan A anak <i>ragile</i> anak Yang satu bekerja yang satu masih sekolah kelas 2 smk	Latar belakang Anak ketiga dari 3 bersaudara
Iya bu, untuk sekolah A dulu sebelum pindah, sekolah dimana bu?	Walah dulu sekolah TK dharma wanita wates banyak teman yang membuli tidak mau berteman, nggak bisa ngomong bisu akhirnya dengan aku jadi ibu anakku langsung tak pindah ke Yayasan	Alasan subjek sekolah berpindah, karena tidak cocok pada lingkungan penerimaan.
Darimana bila A mengetahui berbeda dengan anak lainnya	o itu gak tau mbak lek dokter Vika (dokter kandungan) langgananku usg kae ngomong kon kuret mergo bayine gak utuh aku bingung opo anakku duweni kekurangan fisike setelah tak lihat awal keluar anggota tubehe sempurna lengkap setelah lahir jarak usia 2 tahun sering demam sakit-sakitan bolak balek nek rumah sakit ngentekne duet, terus aku bingung mbak piye iki sering	Tidak mengetahui bahwasannya subjek. Anak mengalami keterlambatan bicara ( <i>speech delay</i> ) dan autis tergolong ringan.  Riwayat kehamilan usia tua, kelahiran operasi SC ( <i>Sectio Caesarea</i> )  subjek dibawa ke orang pintar

	masuk rumah sakit anakku belum bisa bicara kata tetangga kena sawan wong selama ini kalau pergi tidak pernah dibawa karena sama neneknya tidak boleh saya ajak pergi waktu keluar kota ke malang juga sama almarhum nenek e gak boleh diajak kemana-mana alasannya cah cilik bayi abang jangan dibawa kemana-mana	Sering sakit-sakitan saat kecil opname dirumah sakit. Sering demam
Berarti kalau sekarang tahunya A kenapa bu, sawan	Iya mbak biyen wes dibawa ketempat orang pinter usulan dari konco-koncoku teros ada yang bilang anakku mempunyai kekurangan akhire mak tratap to setelah dapat informasi lain dapat masukan disuruh ke psikolog tak cekne oleh hasile <i>speech delay</i> sama autis ringan	
Psikolog dan dokternya bilang <i>speech delay</i> gitu bu?	Iya awale gak tahu mbak iku artine penyakit apa wong namanya baru pertama ngerti pas tak cekne iku mbak ini penyakit jenis apa namanya orang desa mbak bingung rasa curiga takut gimana-gimana	
Selanjutnya apa yang ibu lakukan untuk mengobati rasa takut mencurigai A?	Rasa curiga ya campur sedih itu pasti ya mbak akhirnya saya bawa ke psikolog atas anjuran orang-orang disarankan untuk mengecek disarankan ke salah satu tempat praktek psikolog ada di Kediri tidak ada perubahan kemudian sambil berobat ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut mbak dari kabupaten ke kota	Ibu A merasa sedih setelah mengetahui A mengalami keterlambatan bicara ( <i>speech delay</i> ) serta terdapat ADHD ( <i>attention Deficit Hyperaktif Disorder</i> ).

	<p>jauh ya mbak memakan waktu lama sedangkan saya dan suami saya capek kerja kurang tidur mengantuk nyetir mobil <i>wira wiri</i> setelah didiagnosa anak saya mengalami keterlambatan berbicara dan terdapat hiperkatif semua dokter tak kunjungi baru ada perubahan ya di dokter Roni waktu di dokter Niken gak mempan dikasih resep obatnya.</p>	
<p>Dan setelah ibu tahu perasaan A mengalami <i>speech delay</i> seperti apa bu?</p>	<p>Iya biasa saja mbak wong aku jadi ibue gak paham <i>speech delay</i> dan autisme ringan seperti apa</p>	<p>Ibu A merasa biasa saja saat tahu bilamana mengalami <i>speech delay</i> dan autisme ringan</p>
<p>Ada rasa sedih atau perasaan lain bu?</p>	<p>Sedih pasti yo mbak jadi orang tua anak titipan barang kadung gak bisa di sesali anak titipan gusti allah yang wajib kita jaga. Kita terima anakku begini perkembangannya lambat tenanan gak bisa ngikuti temane pada umume bisa hafal alfabet urutan angka bernyanyi. Asline capek mbak tapi menjadi orang tua harus menerima takdir ini yang diberikan ini salah satu ujianku menurutku sing paling berat anak sing terakhir iki perempuan pisan apa lagi anaku ragil iki gampang nangis opo opo nangis nek gak dituruti jambak-jambak kakake dan orang sing berada didekatnya.</p>	<p>Ibu A merasa tidak begitu sedih, dan menerima kondisi <i>speech delay</i></p> <p>Bersyukur mempunyai anak</p> <p>Perilaku A sering memukul jambak dan daya ingat untuk menghafal sangat kurang, sering menangis.</p>
<p>Kalau punya keinginan, berarti harus mau gitu ya</p>	<p>Iya mbak, apa-apa minta dituruti sak jeg sak nyet ayahe manjakne saya sebagai ibu</p>	<p>Jika subjek mempunyai keinginan maka harus dituruti</p>

bu?	menegasi bingung mbak didikanku keras ayahe lembut yo keras jane. Anakku ini apa-apa nangis ada yang kurang sesuai gak cocok nangis banter digedekne nek nangis tak jawab sing mok tangisi opo yawes contohnya beli mainan sesuai yang de e tunjuk ya itu yang harus dibeli gak dituruti nangis gak selesai sampai sama ayahnya pernah anakku dikeluarkan dari rumah diangkat anake ditaruh teras lampu dimatikan ya habis berhenti menangis tetap kembali lagi tidak kapok tetap diulang lagi	
Kemudian bu, setelah pulang dari orang pintar, perkembangan A gimana bu?	Ya ada kemajuan sedikit tapi tetep gak ada perkembangane. seperti emosi sudah mulai berkurang meskipun mood naik turun karena sama dokternya harus diet tepung dan manis agar anak sedikit bisa tenang	
Cara bicara A gimana bu dulu?	Ya cara ngomongnya dibolan baleni, dulu pas 2 tahun juga gak ngomong hanya polah tingkah aktif banget mbak gak mau gak mau tidak tidak minum air putih suka susu hingga saat ini jarang minum air putih maunya susu mbak pokok rasanya manis suka makan coklat dan roti susah makan nasi harus berantem dulu sama anakku hingga sekarang anakku 6 tahun setiap hari seperti ini ngamuk jambak-jambak pukul	Subjek sering mengulang kata  Subjek tidak banyak bicara waktu kecil. Cenderung suka makanan yang manis tidak banyak makan.

	kakake terus juga kalau gak sesuai keinginan tarik-tarik apalagi tidak segera dibikinkan susu ngamuk pol dia setiap hari tak tinggal mbak ke pasar dia sama anakku sing kedua	cenderung tidak suka makan makanan gurih seperti nasi, sayur.  Subjek setiap hari tidur dengan kakak ke 2
Mulai bisa menunjukkan suara usia berapa bu?	Berapa ya bisa mulai ngomong saya gak matoki lali mbak iki wae areke baru bisa ngomong agak sedikit lancar kalau gak salah ya 4,5-5 tahun lebih ini baru bisa	Usia 5 tahun lebih partisipan baru dapat berbicara dua kata
Menurut ibu sebagai orang tua, kemampuan komunikasi gimana?	Ya gimana ya mbak, nek untuk yang sekarang lebih ada kemajuan daripada sing bien ya usia lebih lancar ya ketika masuk umur 6 tahun ini sebelum maunya dua kata “cucus mamam”, “mau susu”, “mana ibu” “mama aku lapar” itu kata gak jelas yang diucapkan	Dapat berkomunikasi dengan melalui bicara namun pendek sekali 2 sampai 3 susunan kata
Bila mana dimintai tolong atau diberi perintah ngerti ibu?	Iya ngerti mbak. Biasanya waktu disuruh ambil apa ngono ya diambilkan tapi yang diambilkan kadang bukan mengambil yang sesuai apa yang diperintahkan. tapi untuk yang sekarang ada kemajuan lebih sesuai apa yang diperintahkan lebih pintar yang sekarang daripada yang dulu	Dapat memahami perintah sederhana atau menghantarkan barang
Kalau main setiap harinya dengan siapa bu?	Oalah itu, sama siapa saja mbak apalagi sama anak laki-laki kelet lengket koyo	Mempunyai banyak teman lebih cenderung bermain bersama anak laki-laki

	perangko nempel , tapi pegelku diajari yang enggak-enggak seperti diajari misuh, kadang diledekin omongane berkata kotor saru tapi ya godain anakku terus mbak hampir setiap hari menangis, anakku kalau disapa orang tidak merespon diem saja entah ketemu sama tetangga maupun teman sekolah lewat depan rumah atau dijalan.	Sering diajari kata kata kotor dengan anak tetangga
Dari kejelasan ngomong, seperti apa bu?	Ya piye yo mbak, agak pelo kadang kurang jelas ngomonge didisekno kalau menangis seperti nyebutin rambutan jadi bubutan	Vokal kurang jelas, agak cadel
Kalau dulu A belajarnya ngomong seperti apa bu?	Oalah yowes lali mbak, waktu kecil diasuh sama alm mbahnya kebetulan pensiunan guru sd posisi sudah tua ya hanya dikasih hp dan tv ben meneng jadi setiap tv ditiru seperti kartun bukan bahasa indonesia tingkahnya ditiru caranya juga saya ngajari malah sama anakku gak mau tidak-tidak pergi sana. Saya juga tidak memaksa anakku kudu iso ngomong saiki suatu saat pasti ada keajaiban untuk anakku pintar ngomong membaca menulis	subjek di asuh neneknya dari kecil sampai usia 2 tahun  Sering menonton hp dan tv  Ibu sering mengajari partisipan mengucapkan kata namun sering menolak  Ibu tidak memaksa dan menganggap subjek lama kelamaan akan bisa.
Kalau ayahnya A kerja apa bu?	Walah kerja 1 pekerjaan sama saya mbak kerja bareng dipasar setiap hari pulang pagi jadi anakku ragil ini sama kakak laki-lakine ini setiap malam soalnya mbahnya sudah almarhum	Orang tua subjek ibu ayah 1 pekerjaan di pasar

Untuk kemampuan menulisnya A gimana bu?	Ya untuk tulis menulis bisanya menebali mbak dulu masih usia 5 tahun hingga sekarang usia 6 tahun sudah bisa sendiri menulis huruf tapi ngawur tulisanya tidak sesuai arahan perintah yang dimaksudkan guru lesnya atau saya jadi ibunya masih banyak butuh bantuan belum lancar kadang menebali tipis banget	Kemampuan menulis hanya mampu menebalkan huruf dan angka
Kalau untuk berkomunikasi apakah ada ketertarikan bu?	Lho dipanggil aja kadang tidak respon asyik dengan dunia <i>gadget</i> mbak daripada mendengarkan ibunya sebetulnya dengar mbak hanya saja tidak susah diajakin berbicara	Tidak tertarik pada respon panggilan orang lain
Bisa berkomunikasi melalui bentuk tulisan gak bu?	Belum bisa nulis sendiri iki mbak, cara menulis huruf dan angka itu ae anakku gak hafal	Tidak dapat berkomunikasi melalui tulisan
Kemudian bu bagaimana untuk mengabungkan sebuah kalimat sederhana?	Mbak ya gak jelas namanya dia bilang minta sesuatu harus nangis dulu di <i>dedes disek</i> (ditanya dulu) baru dia bisa mengucapkan kata ingin ap, itu ae terbalik tidak jelas bunyinya “mama cucus” ibu uhuhuk (nangis) , ma cepat sambil bentak bentak namanya ibu tetep peka ya mbak pasti minta susu kalau gak sakit perut dia bilang sakit perut disuruh ke wc tidak mau tapi maunya dipempes. Sebutin kalimat lapar bagi anakku ada 2 arti mbak nek ora lapar ya <i>senep</i> (mau buang air besar)	Tidak dapat menggabungkan kata sederhana dengan baik  Tidak dapat membedakan fungsi kalimat sederhana

Selanjutnya bu untuk menulisnya jelas gak bu?	Yo bisane nulis ngikutin arahan nebeli besar keci huruf anakku yo gak hafal mbak, ngikuti titik kalau menebali Cuma anakku gampang bosen nulis cepet sat set tapi habis itu disuruh mengulang kembali menulis pasti gak mau dipaksa gak gelem mbak mau belajar ya ke gurunya pas waktu paud hingga sekarang les privat dirumah hp terus tv terus maunya kartun masha, kuda pony di youtube	Tidak dapat menulis sendiri, untuk menebali mampu mengikuti titik yang ada meskipun kadang keluar dari titik garis.
Untuk kondisi pendengaran A gimana bu?	Tidak ada masalah mbak kalau dipanggil gak respon, anakku dablek gampang nangis setiap dimarahi atau dibilangi mood e gampang berubah dengan cepat sama orang rumah itu berani jejek wajah	Pendengaran tidak mengalami masalah
Apa A mendengarkan lawan bicara saat berkomunikasi?	Kadang ngrungokne mbak kadang gak, dipanggil namanya kadang respon kadang gak, tak tekoni mau makan apa jawabnya telur-telur dia sukanya itu mbak makannya kalau gak telur kadang gak mau kadang kalau sudah gak makan minum susu di dot itu dari kecil bukan ASI mbak anakku	Mendengarkan lawan bicara saat komunikasi
Kemampuan membaca A seperti apa bu?	Belum bisa mbak	
Respon A seperti apa bu saat disuruh membaca	Namanya belum bisa jelas gak ngerti kalau ada tulisan bacaan bacanya ngawur asal ngasal malah kadang jawab gak mau dijawab sama anakku ba bi jadi bibi kalau	

	diucapkan karena anakku gak hafal huruf dan angka. Jadi disuruh membaca ya gak ngerti mbak kan belum hafal huruf dan angka untuk dia menuliskan	
Ekspresi wajah A seperti apa bu, saat bicara dengan orang lain kira-kira pas gak dengan topiknya?	Kalau marah ya mbak gak mau jawab sambil nangis dan main tangan pokok kalau gak pas dihati dia bakal marah dan main tangan ke siapapun termasuk sama bayi, anakku itu gak ngerti mbak belum faham	Ekspresi wajah tepat dengan topik pembicaraan
Kalo diajak ngomong, A melakukan kontak mata dengan lawan bicaranya?	Ya lihat mbak, ngeliatin cuman sebentar beberapa detik saja, dipanggil kadang respon lama disapa gak nengok, tapi nek dia nakal sama kakake dibilangin gini nek nakal tak celukne mbahe dia langsung nangis takut mbak. Neneknya sudah meninggal setelah usia anakku belum ada dua tahun mbak	Melakukan kontak mata
A suka menggerakkan tangan, mata, atau kepala gak bu sebagai isyarat untuk komunikasi dengan orang lain?	Piye maksude mbak?	
Misal gini bu lagi ngobrol sama orang lain tangganya nunjuk, geleng-geleng atau gimana bu?	Oh yaa kadang manggil temennya apa tetangga itupun jarang banget manggil namanya mungkin bilang gini main sama teman-teman ditanya main sam siapa namanya teman-teman begitu tok sambil nunjuk tangane ke arah temannya bilang hee heee tidak mau manggil nama temannya.	Membuat gerakan isyarat tangan saat berkomunikasi

Saat berkomunikasi, A melakukan sentuhan gak bu ke orang lain?	Maksudnya gimana mbak?	
Semisal bu ketemu orang mau bersalaman, atau merangkul pelukan gitu, apa pegang tangan saat ngobrol	Oh gini mbak misal ada tamu atau bertemu dengan siapa tak suruh salim dia kalau salim ya cium tangannya tamu itu tidak peduli juga dengan temannya salim sambil cium tangan. Kalau adek bayi nangis gitu to mbak ya langsung tanggap langsung dinyanyikan puk ame ame belalang puku puku nyanyi pun juga sebisanya mbak kupu-kupu aja jadi puku-puku. Kadang juga sama bayi juga mood berubah kadang suka jotos dorong kemarin anak tetangga nangis gara-gara rebutan sepeda pulang-pulang nangis ditanya malah tambah nangis kenceng pokok setiap hari pasti absen nangis gak lewat mbak. Rebutan karo temenne mukul gak mau ngalah	Melakukan sentuhan seperti berjabat tangan, memukul anak yang lebih kecil, mendorong
Untuk ngobrol sama temennya gitu gimana bu, dekat atau jauh?	Ya gak si mbak kaya lainnya cuman dia kalau panggil temannya ha hee gak nyebutin nama temennya. Anakku pasti kesana marani di rumah kan tetangga kan posisinya gak dekat masih berjarak dengan lahan orang lain teman seumurannya dia disini jarang mbak	Penggunaan ruang dan jarak tepat yaitu menghampiri teman
Untuk lingkungan memandang A seperti apa	Ya biasa mungkin karena terbiasa mbak, ya memang saya sadar anakku gak seperti	A sering di cap nakal oleh lingkungan

<p>bu?</p>	<p>anake orang tetangga pada umume bermain bareng-bareng tiba tiba anakku mukul temenne padahal gak dipukul sering dapat aduan mbak pulang main nangis kalau gak emosi sama temene, teman main dirumah kebanyakan laki-laki, nek harus memberi pengertian anakku harus berkali-kali baru ngerti itu ae nek nyambung. nek disuruh joget seneng mbak ngikutin tapi disuruh belajar sulit sekali isek enek jinate mbahe wes jelas aku ora oleh demek anakku mbak soale mbahe iku seneng putu wedok dan ternyata areke diparingi autisme karo <i>speech delay</i> nek ati sabar harus jebarne ati mbak</p>	<p>Jika subjek terganggu atau tidak ia tetap menunjukkan kenakalannya</p> <p>Teman atau tetangga sering menggoda subjek karena sering menangis</p>
<p>Kalau kesehatannya gimana bu, ada masalah? A</p>	<p>Nek saiki yo mbak wes tidak begitu nek dulu hampir setiap bulan badane sering demam setiap bulan langganan diklinik untuk berobat aku ga mentolo mbak tak suruh kasih obat penurun panas yang obatnya dikasih anus itu biar cepet turun terus tak kasih suplemen nafsu makan hampir setiap hari soale susah makan minum tapi sekarang berhenti sekarang fokus dengan obat sing dikasih dokter untuk daya ingat konsentrasinya itu mbak nek bayangkara. Nek sekarang sakit batuk pilek disaat sakit anakku ya anteng mbak penak openane gak begitu rewel tapi seorang ibu</p>	<p>Setelah umur 6 tahun subjek jarang sakit</p> <p>Sejak kecil orang tua memberikan suplemen nafsu makan agar sehat</p>

	tetep khawatir mbak.	
<p>Nah kemudian ini bu kalo cara ngasuh A dengan kakak-kakak lainnya seperti apa bu? Kan A berbeda dari adek-adeknya</p>	<p>Ya banyak tak bantu mbak apalagi mau berangkat sekolah pakai baju bisa lama dari sepatu dan sandal cara makainya masih terbalik dia gak mau pakai sendiri maunya dipakaikan mbak manja apalagi kalo ada ayahe maunya digendong kalau dari kamar mandi hingga minta suap jan manja poll ngalem makan maune di dulang gak mau makan sendiri nek paksa malah nangis gak bar bar. Saya mbak yang stress sendiri pulang-pulang dari kerja harus pusing sama dia beda sama kakak-kakake semua mandiri mbak jadi setiap malam yang jaga kakak-kakake gantian saya pulange pagi mbak malam tidak pernah dirumah dulu ada jinate mbah ya gak bingung terus nek masalah belajar opo ngono mbak ya tetap tak bantu tapi gak kabeh gantian karo ayahe nek masalah makan sore. Ngajari harus sambil ngotot ngotot gitu mbak soale gak pener yo wani jejek anakku iku wong sak omah gak ono sing diwedeni saya ya kasian lihate umur segini tetap belum bisa apa apa perkembangannya telat ketinggalan jauh dengan teman seperantarane haruse sudah bisa ganti baju sendiri makan minum tanpa bantuan.</p>	<p>Ibu sering membantu membutuhkan waktu lama</p> <p>Ibu menyuruh kakak untuk membantu subjek dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>Ibu A membantu aktivitas</p> <p>Merasa kasihan dengan kondisi A</p>

Kondisi emosionalnya A selama ini bagaimana bu?	Maksudnya emosinya ya mbak? Ya untuk emosinya anaknya gampang marah dan mudah nangis mbak diminta <i>gadget</i> untuk menelfon sebentar saja langsung nangis tidak boleh dipinjam <i>jan kudu tak plester lambene mbak</i> (ingin menutup mulutnya) diganti mainan lain tidak mau kalau sudah itu ya itu terkadang juga mikir saya mbak apakah ana saya autis bisa sembuh curiga mbak	A cenderung mempunyai emosi yang mudah sekali marah terkait penggunaan <i>gadget</i> .
Sabar ya bu kalau selama ini respon A saat berbicara bagaimana?	Dia jarang diajak ngobrol mbak ya ngomongnya sama saya aja kakaknya punya kegiatan sendiri lihat <i>gadget</i> ya kartun yang tidak ada suaranya terus dia menirukan mbak mbak dia menunjuk dengan isyarat Cuma “hmm aaaaaa” ekpresi gelisah bingung tidak pernah bilang seperti ibu ayu mau ini, mau itu” kalau diajak ngomong tidak pernah melihat lawan bicaranya mbak	A cenderung tidak melihat lawan bicaranya saat berkomunikasi lebih sering berpaling mengutamakan bahasa isyarat dari pada berbicara.
Bagaimana dengan kemampuan bersosialisasi anak?	Ya A jarang main keluar mbak jarang sekali bahkan ndak pernah tak ajak main kerumah tetangga, keluar-keluar ya kepasar, liburan sendiri bersama keluarga	A jarang bersosialisasi bermain keluar rumah dan tidak tahu kondisi lingkungan sekitarnya. Ibu tidak mengajak ke rumah tetangganya
Bagaimana upaya ibu untuk menangani dalam melatih kemampuan bicaranya	Dari keinginan dalam hati saya ajari pelan-pelan dan bertahap mbak mulai menulis utamanya hingga saat ini dia belum bisa menulis , menggambar, berhitung kalau gambar sekedar mewarnai dia sudah bisa	Ibu A mengajari menggambar, menulis, menghitung dan mewarnai.

	tapi ya <i>ngawur</i> setiap mengajak belajar bersama pasti selalu bertengkar dulu bersama ayahe mbak ya sama anakku ini meski sudah les privat mbak seminggu 3 kali tapi tetap ada waktu luang meskipun capek mata mau merem gak bisa kepikiran anakku ini mbak.	
Apakah ada kebiasaan anak menonton televisi/gadget	Dari kecil bahkan hampir setiap hari tv dan hp nyala mbak lha gimana temannya cuman itu saya juga kepasar dia sama kakake yang selalu menemani tidur tidak beraturan.	Subjek sejak kecil mempunyai kebiasaan tidak lepas dari tv serta <i>gadgetnya</i> .
Dukungan dalam bentuk apa yang ibu berikan selaku orang tua	Semua sudah tak berikan maunya apa penting anakku pintar mbak penting anakku sembuh sekarang fokus obat terapi sudah tak berhentikan karena jauh mbak dari ngancar terus ke kota penting obatnya jalan terus setiap bulan kontrol tak tambah tak beli obat mencerdaskan otak setiap harinya cerebrotif	Mendapat segala dukungan pengobatan jalan
Apakah didalam keluarga terdapat riwayat mengalami adanya gangguan terlambatan bicara?	Dari keluarga saya selama ini tidak ada riwayat itu ya mbak keluarga suami juga tidak ada yang mengalami gangguan ini	Tidak ada riwayat keterlambatan bicara dalam keluarga.

### Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Nama informan : Guru les Privat  
 Tanggal wawancara : 11 juli 2024  
 Tempat : Rumah guru les privat

Pertanyaan	Verbatim	Analisis
Selamat sore ibu sebelumnya maaf mengganggu waktunya ibu. Langsung saja apakah rajin berangkat les atau pun sekolah?	Sore mbak iya gak papa silahkan, A anaknya rajin mbak lesnya waktu libur itu dia minta les semangat bahkan saya belum siap mengajarkan dia sudah menunggu didepan pintu yang nganter biasanya ayah, kakaknya setiap sore padahal pintu belum saya buka dia semangat untuk sekolahnya sering absen ya mbak mungkin ada kendala tidak ada yang menghantar orang tua A bekerja setiap hari pulang pagi.	A rajin berangkat les dan selalu diantar keluarganya.
Apakah orang tua A memberitahukan bahwa A mengalami keterlambatan bicara?	Sebelumnya dari pihak orang tua sudah memberitahu mbak bahwa anak ini mengalami <i>speech delay</i> ditambah autis bahkan dari orang tua sudah bilang bahwa anaknya sudah dalam pengobatan serta diikutkan terapi di Kediri	Orang tua memberitahu kepada guru pengajar sekaligus guru les privat A <i>speech delay</i> dan juga sedang menjalani pengobatan serta terapi.
Menurut Ibu selaku guru les A bagaimana kemampuan A?	Dari kemampuan A untuk perkembangan saat ini untuk tahap bicaranya hanya sedikit namun banyak kemajuan diperkembangan motoriknya untuk bicara masih haa hahh hmm apa selama saya ajar serta heee heee bu dan suka nunjuk	Kemampuan bicara A masih terbatas dan masih sulit untuk mengulangi kalimat sederhana.

	dan sedikit sulit untuk mengulangi kalimat sederhana.	
Bagaimana respon A ketika diberikan intruksi atau diperintah?	Dia memberi respon melalui kontak mata kadang hanya diam saja kemudian menghampiri bilang apa hee bu apa seperti itu disetiap dimintai tolong anaknya juga mendekat selama ini cenderung lebih banyak tidak merespon.	A memberi respon seringkali namun terkadang tidak merespon hanya memilih diam.
Selanjutnya bagaimana A dapat mengikuti pelajaran ketika ibu ajarkan disetiap pertemuan ?	Iya mengikuti pelajaran harus sabar mbak butuh kesabaran dan telaten pendampingan khusus untuk motorik untuk menulis, mewarnai, menggunting masih sangat terbatas dibanding anak seumurannya apalagi emosional belum stabil ada kalanya naik ada kalanya turun seringkali ngamuk dirumah korden ditarik-tarik sebelum masa pengobatan pukul-pukul benda sekitar .	A membutuhkan pendampingan khusus dalam mengikuti pelajaran untuk dapat mengikuti pelajaran sebab adanya keterbatasan motorik.
Dalam kemampuan menulis A bagaimana bu?	Menulisnya dibutuhkan kesabaran mbak telaten selalu memberikan perintah dengan pegang pensil hasil tulisan yang belum rapi sering keluar garis cara memegang pensil pun sering salah bukan hanya pensil mbak sandalnya juga setiap hari kebalik	A mengalami kesulitan menulis cara untuk memegang pensil belum benar kemudian tulisan belum rapi.
Kalau menurut ibu, kemampuan komunikasi A gimana di sekolah?	Kalau menurut saya yang sekarang kemampuan dia dibandingin anak lain ya daripada dulu pakai bahasa planet ngawur sak karepe dewe sekarang sudah bisa ngomong sedikit lebih maju daripada yang dulu sebelum menjalani pengobatan bicara kurang jelas banget ketika masih paud usia 5	Kemampuan komunikasi subjek lebih baik dibandingkan teman-teman di kelas.  Guru sering mengajak subjek untuk

	<p>tahun. Tapi namanya anak seperti itu mbak termasuk sudah ada kemajuan yang bagus sekali. Ada temennya A 1 kelas paud dulu juga ada seperti A itu lebih parah lagi tapi tidak tahu pasti bedanya dia lebih cerdas segi perkembangan cepat nangkep kalau diajari mbak meski tidak terlalu aktif dari segi ngomongnya sulit. Untuk A gak bisa diem bangku-bangku diberantakin anak <i>autism, speech delay hyperaktif</i> harus dimaklumi mbak. waktu paud dulu setiap hari hampir tidak ada kata diam tingkahe. Sering saya tanya agar dia mau bicara waktu dikelas geremeng gak jelas dengan bahasa tidak begitu jelas bahasa indonesia gak jelas banget dulu kalau sekarang udah tk A lebih baik ada peningkatan bisa mengerti jowo dan indonesia meski campur lebih meningkat daripada yang dulu. Jadi tugas saya sebagai guru privatnya yang sekarang sering banget membantu membetulkan perbaikan kata yang salah. Mungkin Cuma sebab kebiasaan dirumah orang sekitarnya sering memakai bahasa campuran kalo ngomong serta bahasa yang kurang baik didengar untuk anak seusianya.</p>	<p>berkomunikasi di sekolah maupun di rumah</p> <p>Guru sering mengajak subjek untuk berkomunikasi di kelas</p> <p>Kosakata dalam bahasa jawa dan guru sering membetulkan, subjek disuruh mengulang</p> <p>Bahasa yang digunakan terkadang kurang baik</p>
<p>Kalo A di beri perintah atau minta tolong gimana bu untuk responnya?</p>	<p>Oh iya perintah dia bisa mbak terkadang juga tidak memahami. Kan saya ngajarnya pakai gambar gambar waktu paud tujuannya biar anak lebih mudah dijelaskan, kalo untuk menggunting</p>	<p>Subjek dapat memahami perintah sederhana seperti menggunting, memberi lem pada gambar, menutup pintu, mengambil buku.</p>

	saya pantau mbak karena pegang gunting langsung dipakai gunting apa-apa padahal paud usia 5 tahun mbak itu terus untuk lem bisa walau tidak sesuai perintah. Saya suruh menebalkan gitu ya bisa mbak tapi lama sekali terus bisa saya minta tolong tutup pintu, ambilkan buku kadang mau kadang emoh dia paham apa yang diperintahkan	
Kalo untuk kejelasan vokal yang dihasilkan gimana bu?	Ya kurang jelas mbak memang, tapi dia sekarang lebih ngerti ketimbang dulu usia 5 tahun . ngomong kadang harus dibetulkan hingga sekarang untuk bicaranya. Kadang mungkin karena dia belum tahu. Tapi untuk sekarang lebih bagus mbak umurnya sekarang sudah 6 tahun lebih ya eh ini mau 7 tahun malah,kadang anak <i>speech delayd ADHD</i> keluar suara dibolak balik diulangi kalau ngmong campuran gak jelas memang harus diarahkan agar lebih baik lagi mungkin dirumah lingkungannya kurang mendukung seringnya memakai bahasa campuran didepan anak	Vokal kurang jelas, guru harus membetulkan pengucapan kata yang sering dikeluarkan subjek namun subjek paham kata apa yang dimaksud saat diajak berkomunikasi
Kalau untuk kemampuan menulisnya gimana bu?	Iya perlu dilatih sedikit dulu pas saya ajar di paud kalo untuk menebalkan huruf dan angka tinggal kita yang mengarahkan sudah bisalah lumayan mbak kalau dulu waduh pegang alat tulis aja kesulitan caranya bagaimana, akhirnya sedikit demi sedikit mbak orang tuanya tak suruh membantu belajari dirumah bukan hanya	Mampu menebalkan huruf dan angka

	mehandalkan lesnya aja.	
Kalau menulis sendiri sudah bisa bu?	Ya bisa mbak sekarang nulisnya huruf ngawur hanya bisa mengikuti itu kalau mau ya mbak hanya bisa menebalkan saja ya tahu huruf A Cuma sering lupa apa gitu mbak jadi huruf juga belum hapal kalo nulis sendiri sudah bisa cuman sementara nama saja mbak ada kemajuan sedikit daripada sebelumnya yang lain masih sulit lagi dan ini dia bisa ngerti huruf dan hafal huruf i	Tidak dapat menulis sendiri dengan mandiri hanya mampu menebalkan.  Hanya dapat menghafal huruf i saja
Kemudian dengan mengeja atau menirukan sebuah kata ?	Itu sekarang masih sulit untuk dilakukan ya mbak misal contoh saya menyuruhnya tirukan mengeja m-ama t-ata tapi dia "a-taa" namanya ada keterlambatan bicara sudah past sulit mengeja ya mbak agak sulit menghadapi hanya butuh sabar dan telaten	A juga mengalami kesulitan dalam mengeja kata atauu menirukan sering menghasilkan suara yang tidak sama.
Bagaimana kondisi pendengaran A?	Tidak ada masalah ya mbak, pendengaran musik begitu juga dia dengar juga asyik berjoget mengoyangkan tubuhnya	Tidak mengalami masalah dalam pendengaran
Apa A mendengarkan lawa bicaranya saat berkomunikasi?	Dengerin mbak dia kalo diajak ngomong ya liat muka saya gitu mbak itu yang sekarang, dulu disuruh menatap gak mau gak fokus mbak	Mendengar lawan bicara saat berkomunikasi
Responnya gimana bu?	Ya dipanggil jawab kadang juga merhatiin pas moodnya mungkin baik ya asyik nyambung	Menjawab saat dipanggil dan bertanya saat tidak paham

	anaknya, kadang-kadang juga saya ajak ngobrol saya ulangi lagi kalo dia gak mudeng sampai nyambung obrolan itu mbk semua tergantung mood dia bagaimana	
Kalo untuk kemampuan baca saat ini bu?	ya belum bisa mbak orang huruf saja belum hafal kalo ada bacaan ya dia asal aja gitu mengeja dengan asal-asalan padahal tidak hafal dengan hurufnya.	Kemampuan membaca masih minim
Responnya seperti apa bu saat disuruh membaca	Ya ngasal aja mbak, gak paham dengan tulisannya. Jadi saya juga tidak menyuruh membaca karena belum hafal alfabet mbak.	
Kalo ekspresi wajah A tepat gak bu dengan topik yang dibicarakan?	Untuk ekspresinya terlihat biasa kalo seneng dia ketawa dia suka menampilkan mimik yang lucu kadang nangis tapi kalau disekolahan murung jadi anak pendiam lebih sering berantem dan mudah menangis kayak orang gak mood	Dapat berekspresi sesuai topik pembicaraan
Kalo untuk ngomong A melakukan kontak mata dengan lawan bicaranya?	Iya ngeliatin Cuma sebentar gak bisa lama , kalo ngobrol sama temennya cuman ya gak stabil untuk emosinya naik turun seperti temannya gak ngapa-ngapain tiba-tiba mukul nendang kalo saya tanya yo gak bisa cerita mbak akhirnya saya juga bingung sendiri mbak.	Dapat melakukan kontak mata dengan lawan bicara.
Jadi emosinya masih labil bu. Apakah dia kurang bisa menyampaikan apa maksudnya gitu bu?	Iya mbak, kadang saya pikir ini kenapa tiba-tiba berantem mukul duluan apa gak suka sama temennya atau ada apa kalau belajar juga si mbak mood-moodan kadang diajar mau kadang tidak mau ya seenaknya sendiri senyaman dia kalau dipaksa malah ngamuk kapan hari itu	Sulit menyampaikan maksud kepada teman dan lebih cenderung memukul

	<p>cendela ruang tamu ditarik-tarik sampek putus gara-gara dipaksa disuruh belajar tidak mau meski seperti itu mulai banyak perkembangan lebih ada tahapan sedikit membaik mbak kata ibunya terus dikasih obat setiap hari dari dokter setiap bulan kontrol 1x.</p>	
<p>A lebih suka menggerakkan tangan gitu bu gak bu seperti isyarat saat komunikasi dengan orang</p>	<p>Ya kalo pas saat nyanyi temennya didepan kelas dia juga ikut maju kadang juga gak mau mengikuti juga bisa menunjukkan rasa malu dia sebenere ada bakat untuk setiap anak hanya saja orang tuanya harus paham betul tentang bakatnya ada dibidang apa harus dikembangkan untuk disuruh belajar gitu mbak susah gitu kan ya kalo kita mengetahui bakatnya dimana kan bisa saja di asah. Apa yang saya suruh kadang mau kadang geleng apa manggut gitu.</p>	
<p>Kalo untuk berkomunikasi A apakah melakukan sentuhan bu?</p>	<p>Sentuhan gimana mbak?</p>	
<p>Misal pas ke sekolah saat hendak salim atau saat ngobrol pegang pundak teman, memegang kepala atau gandeng tangan</p>	<p>Oh itu mbak kadang dia tiba-tiba cium tangan temennya gak mau berjabat tangan biasa mungkin karena terbiasa dirumah. Dia kalo salim ya setiap hari mbak sebelum masuk kelas salim dulu sama guru-guru di depan. Diajak tos gitu ya mau kadang mau di deketin harus diajak ngobrol pelan-pelan. Terus pegang-pegang kepala temenne tarik-tarik</p>	<p>Salim, dan tos sebagai bentuk sentuhan dalam berkomunikasi</p>

<p>Kalo untuk penggunaan jarak dalam komunikasi gimana bu? Pas ngobrol, dia teriak-teriak menghampiri atau jaraknya terlalu dekat</p>	<p>Kalo untuk komunikasi ya mbak sama saya ya untuk jaraknya kadang gak selalu berhadapan dia suka duduk semaunya dia. Pas ngobrol bersama teman itu dia menghampiri gremeng tiba-tiba teriak ditelinga temannya kenceng gak bisa pelan itu pun teriakan yang tidak jelas bicaranya. Suruh ngapain, ambil tas, apa bila ada perlu sama saya tapi lebih sering diam menyodorkan tugas yang saya berikan dengan manggil nama saya mbak bu reta bu reta dengan nada cadel ayo liat teman-teman disuruh ngeranterin gitu mbak setelah tugas selesai.</p>	<p>Penggunaan jarak tepat yaitu menghampiri lawan bicara.</p>
<p>Kalau disekolah suka nangis atau rewel bu?</p>	<p>Setiap hari mbak ada aja nangis berantem sama temannya, temennya tiba-tiba dipukul kalau moodnya lagi jelek jambak-jambak habis makan manis pasti ada saja ulahnya sampai temennya teriak jangan tarik-tarik tetep saja menarik tidak peduli ada orang tuanya setiap hari berantem tidak ada habisnya.</p>	<p>A sering berantem juga sering menangis seperti masalah berebut sesuatu dia tidak dapat langsung memukul temannya.</p>
<p>Bagaimana cara Ibu sebagai guru les serta sekolah dalam menangani anak seperti A dari segi pembelajaran maupun emosionalnya ?</p>	<p>Strategi untuk menangani ya mbak yang pasti proses pembelajaran saya disiplin mulai menulis harus menulis saya kejar dia jika emosional naik saya alihkan bagaimana untuk turun kemudian lanjut belajar kembali jangan biarkan si anak tidak kelihatan <i>happy</i> dan jangan sampai tidak mau belajar.</p>	<p>Guru pendamping les A memantau proses belajar serta emosinya, berusaha membuat A tenang selama proses belajar berlangsung.</p>
<p>Kalau untuk mengeja atau</p>	<p>Dulunya belum bisa awal usia 5 tahun masuk paud mbak, terus sama ibunya diles privat dia</p>	<p>Mampu menirukan kata susunan 2 kata namun itu tidak sering</p>

menirukan kata?	ada kemajuan sedikit mau mengenal meski tahapnya harus lebih banyak sabar sekarang dikelas A menirukan kata 2 kata 3 kata sedikit dengan kalimat susunan sederhana sudah mulai bisa seperti “aku mau makan” menjadi “aku makan” wong menirukan setiap	
Dukungan dalam bentuk apa bu yang diberikan sebagai ibu gurunya serta guru les setiap harinya?	Ketika dikasih pujian A pinter hebat terus kadang tak kasih makanan habis ngerjain tugas tak kasih bentuk kesemangatan dia, menunjukkan semangat mengerjakan meski sulit menerima dia tapi mau berusaha memaham, dengan perintah jauh lebih baik dari pada yang dulu mbak sudah banyak kemajuan meski tidak pada akademiknya	Mendapat dukungan hadiah ( <i>reward</i> )menjadi dampak adanya rasa semangat.

**Lampiran 5 Dokumentasi Subjek**

**DOKUMENTASI SUBJEK**



## Lampiran 6 Dokumentasi Subjek



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564  
Website: www.iainkediri.ac.id

### DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Savila Dwi Arina

Prasetya

N I M : 933317417

Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam

Tahun Akademik : 2017

Judul Skripsi : SPEECH DELAY PADA ANAK STUDI KASUS  
DI DESA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR  
KABUPATEN KEDIRI

NO	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	27 Mei 2021	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	21 Febuari 2024	Revisi Proposal Skripsi	
3	02 Maret 2024	Revisi Proposal dan Konsultasi	
4	23 Februari 2024	Konsultasi dan revisi proposal	
5	23 April 2024	Konsultasi BAB II	
6	06 Mei 2024	Revisi BAB I	
7	20 Mei 2024	Revisi BAB IV, V dan VI	
8	30 Mei 2024	Konsultasi, Revisi BAB II,IV V dan VI	
9	13 Juni 2024	Konsultasi, revisi BAB IV,V dan VI	
10	19 Juni 2024	ACC Skripsi untuk daftar munaqosah	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri.

Kediri, 19 JUNI 2024  
Dosen Pembimbing,

**Yuli Darwati, M,Si**  
NIP. 197307042005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri 64127 Telp. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564  
Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

**DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Savila Dwi Arina

Prasya

N I M : 933317417

Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam

Tahun Akademik : 2017

Judul Skripsi : SPEECH DELAY PADA ANAK STUDI KASUS  
DI DESA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR  
KABUPATEN KEDIRI

NO	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	23 Januari 2024	Konsultasi Dan Revisi Proposal Skripsi	
2	14 Maret 2024	Revisi Proposal Skripsi	
3	23 Maret 2024	Konsultasi Proposal Skripsi	
4	1 April 2024	Revisi proposal skripsi pada penulisan	
5	30 April 2024	Konsultasi dan Revisi BAB II	
6	13 Mei 2024	Revisi landasan teori	
7	18 Mei 2024	ACC pedoman wawancara	
8	9 Juni 2024	Konsultasi pedoman wawancara	
9	19 Juni 2024	ACC Skripsi untuk daftar Munaqosah	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri.

Kediri, 19 JUNI 2024  
Dosen Pembimbing,

**Arisa Rahmawati. Z. M.Si**  
NIP. 198702082023212033

## Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Savila Dwi Arina Prasetya akrab dipanggil dengan sebutan Vila ini lahir di Kediri pada tanggal 19 Mei 1999. Anak ke 2 dari 4 bersaudara merupakan putri dari Bapak alm.Kaonan dan Ibu Kartumi yang bertempat tinggal di RT.01 RW.01 Dusun Kajoran Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Pendidikan penulis di awali di TK Dharmawanita Bogem lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di SDN Bogem dan lulus pada tahun 2011. Setelahnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Gurah dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan langkahnya di SMA Negeri 1 Gurah dan lulus pada tahun 2017. Hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Psikologi Islam FAKULTAS Ushuludin dan Ilmu Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.